

**ANALYSIS OF CONSTITUENT COMMUNITY FOREST VEGETATION  
AFTER THE ERUPTION OF MERAPI MOUNTAIN IN KEPUHARJO  
VILLAGE, CANGKRINGAN**

by

Umar Dani Ardiananto

12/336838/SV/01823

**ABSTRACT**

Merapi Mountain is the most active volcano in the ranks of Java. Merapi Mountain eruptions have cycles between 4 to 5 years. The result of the eruption of volcanoes have a very big impact on the environment in the surrounding areas such as community forests. These impact was immediate, medium, and not affected. Therefore, vegetation analysis activities need to be conducted to determine the species composition and structure of the community forest stand after the eruption of volcanoes, ranging from seedlings to trees.

Data collection was done by making a plot measuring 20x20 meters with a distance of 20 meters between plots along 1 kilometer. Total plot are made as many as 75 pieces with altitude varying between 661 - 1.079 meters above sea level. Specially recorded plant species of woody trees only. The data was analysed by calculating the important value index and species diversity index.

The composition of the constituent types of community forests were found as many as 24 different species with varying levels of life. Species with the highest importance value index in the area directly affected was *Falcataria molluccana* with a value of 210.78% to the level of the tree of life, in being kind *Falcataria molluccana* land has a value of 211.47% to the level of the pole, and on the land was not affected by the species of *Falcataria molluccana* has a value of 90.48% to the level of seedling life. The diversity of species found include low with an average value of 0,27.

Key words : The species composition and stand structure.

ANALISIS VEGETASI PENYUSUN HUTAN RAKYAT PASCA ERUPSI  
GUNUNG MERAPI DI DESA KEPUHARJO, KECAMATAN  
CANGKRINGAN

oleh

Umar Dani Ardiananto

12/336838/01823

INTISARI

Gunung Merapi merupakan gunung paling aktif di antara jajaran Pulau Jawa. Gunung Merapi memiliki siklus letusan antara 4 sampai 5 tahun sekali. Hasil erupsi Gunung Merapi memiliki dampak yang sangat besar sekali terhadap lingkungan yang ada di sekitarnya seperti hutan rakyat. Dampak tersebut baik yang bersifat langsung, sedang, maupun tidak sama sekali. Oleh karena itu, kegiatan analisis vegetasi perlu dilakukan untuk mengetahui komposisi jenis serta struktur tegakan hutan rakyat yang ada pasca erupsi Gunung Merapi, mulai dari tingkat semai hingga pohon.

Pengambilan data dilakukan dengan cara membuat petak ukur 20 x 20 meter dengan jarak antar petak ukur 20 meter sepanjang 1 kilometer pada masing-masing karakteristik dampak. Total petak ukur yang dibuat sebanyak 75 buah dengan ketinggian yang berbeda-beda kisaran 661 – 1.079 meter di atas permukaan laut. Tanaman yang diteliti adalah khusus jenis pohon berkayu saja. Analisis data dengan cara menghitung Indeks Nilai Penting (INP) serta Indeks Keanekaragaman Jenis.

Komposisi jenis penyusun hutan rakyat yang ditemukan sebanyak 24 jenis dengan tingkatan hidup yang bervariasi. Jenis dengan nilai INP tertinggi di lahan terkena dampak langsung adalah *Falcataria moluccana* sebesar 210,78% untuk tingkatan hidup pohon, sementara di lahan terkena dampak sedang adalah *Falcataria moluccana* sebesar 211,47% untuk tingkat hidup tiang, dan di lahan tidak sama sekali adalah *Falcataria moluccana* sebesar 90,48% untuk tingkatan hidup semai. Dari ketiga kategori dampak, keanekaragaman jenis yang ditemukan termasuk rendah dengan nilai Indeks Keanekaragaman Jenis rata-rata sebesar 0,27.

Kata kunci : Komposisi jenis dan struktur tegakan.